



GUBERNUR LAMPUNG

KEPUTUSAN GUBERNUR LAMPUNG

NOMOR : G/139 /II.05/HK/2016

TENTANG

IZIN LINGKUNGAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA AIR BAKU WAY SABU ATAS DI KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG OLEH BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI MESUJI SEKAMPUNG

GUBERNUR LAMPUNG,

- Menimbang** : a. bahwa rencana kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Way Sabu Atas di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, merupakan rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL);
- b. bahwa berdasarkan Rekomendasi Komisi Penilai AMDAL Provinsi Lampung rencana kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a tersebut diatas dinyatakan layak ditinjau dari aspek lingkungan hidup, wajib diterbitkan izin lingkungan;
- c. bahwa sehubungan dengan maksud huruf a dan huruf b tersebut di atas, Izin Lingkungan Rencana Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Way Sabu Atas di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung oleh Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung, perlu ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Lampung;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya;

7. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;
8. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup;
9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 08 Tahun 2013 tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup Serta Penerbitan Izin Lingkungan;
10. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tatakerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Lampung sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG IZIN LINGKUNGAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA AIR BAKU WAY SABU ATAS DI KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG OLEH BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI MESUJI SEKAMPUNG PROVINSI LAMPUNG .**

KESATU : Memberikan izin lingkungan kepada:

- a. Nama Perusahaan : Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung .
- b. Jenis Usaha dan/atau kegiatan : Pembangunan Sarana dan Prasarana air Baku Way Sabu Atas di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
- c. Penanggung Jawab : Ir. SYAFRUDIN Dipl. HE.
- d. Alamat Kantor : Jalan Gatot subroto No. 57, Telp (0721) 480722, Bandar Lampung-35401
- e. Lokasi Kegiatan : Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

KEDUA : Ruang lingkup kegiatan meliputi:

- a. Lokasi rencana Kegiatan Sarana dan Prasarana Air Baku Way Sabu Atas terletak di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Kegiatan sarana dan prasarana Air Baku Way Sabu Atas terdiri dari *intake*, pipa transmisi dan reservoir yang seluruhnya berada di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran;

- b. Semua lokasi sarana dan prasarana Air Baku Way Sabu Atas tersebut telah sesuai dengan RTRW sebagaimana Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran No 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesawaran Tahun 2011-2031 menyebutkan bahwa Kabupaten Pesawaran salah satu peruntukannya sebagai sistem Jaringan sumber daya air, termasuk seluruh daerah hulu bendungan atau waduk dari daerah aliran sungai;
- c. Kegiatan pengukuran debit sesaat dilakukan di beberapa titik Sungai Way Sabu Atas dengan menggunakan *Current Meter*. Beberapa titik lokasi pengukuran debit sesaat ini diantaranya, di bawah mercu bendung, di saluran *intake*, di bawah saluran pembuangan akhir di bawah mercu (air yang belum dimanfaatkan/terbuang). Hasil pengukuran debit sesaat ini akan digunakan sebagai salah satu parameter koreksi dalam perhitungan data debit secara keseluruhan sebagai potensi Way Sabu Atas baik yang sudah dimanfaatkan maupun yang masih belum termanfaatkan (terbuang) yang nantinya akan dimanfaatkan untuk keperluan penyediaan air baku di masa yang akan datang;
- d. Pembangunan pipa transmisi ini akan mengalirkan air dari bendung ke *reservoir* distribusi di daerah pelayanan. Bentuk penampang dari ke-4 *reservoir* ialah berbentuk bulat, dengan tipe aliran dalam pipa yaitu turbulen. Data teknis lain seperti debit pengambilan, diameter pipa, tebal pipa, panjang pipa, dan tekanan dalam pipa;
- e. Pekerjaan Pengukuran Topografi, pekerjaan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai situasi (ketinggian dan posisi) bangunan yang akan direncanakan. Pekerjaan ini menggunakan alat ukur optis atau digital yang bukan merupakan alat berat (*portabel*);
- f. Pekerjaan *Soil Investigation* (Penyelidikan Tanah), pekerjaan ini berupa Sondir dan *Boring*. Pekerjaan ini bertujuan untuk mendapatkan Gambaran mengenai kondisi tanah baik kedalaman tanah keras (Sondir), maupun lapisan tanah (*Boring*). Pekerjaan Sondir menggunakan alat Sondir yang cara bekerjanya secara manual, sedangkan *Boring* menggunakan mesin bor yang harus pula dibantu dengan mesin diesel yang berkapasitas 0,5 PK. Walaupun pekerjaan *Boring* ini menggunakan mesin namun karena PK yang digunakan kecil maka tidak menimbulkan kebisingan;
- g. Pengamatan Kondisi Sekitar Lokasi Kegiatan, kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi sekitar lokasi kegiatan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dapat ditentukan kegiatan lainnya seperti; arah aliran drainase, letak pembuangan air kotor, dan lain lain;

- h. Untuk pembangunan sarana dan prasarana pengembangan air baku Way Sabu Atas akan menggunakan lahan yang sebagian besar di wilayah Taman Hutan Raya Register 19. Selain Taman Hutan Raya, wilayah yang terkena pembangunan sarana dan prasarana Air Baku Way Sabu Atas yakni lahan Pemerintah Kabupaten Pesawaran, kawasan TNI AL, dan lahan milik pribadi;
- i. Secara umum rencana kegiatan pada tahap konstruksi terdiri dari Penerimaan Tenaga Kerja, Operasional *Base Camp*, Mobilisasi Peralatan dan Material, Pembuatan Jalan Akses, Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku, dan Kegiatan Penghijauan. Adapun jadwal pelaksanaan konstruksi sarana dan prasarana Air Baku direncanakan 1,5 Tahun (18 bulan) mulai pada Bulan Juli Tahun 2016 dan diperkirakan selesai pada Bulan Desember 2017;
- j. Pada tahap konstruksi rencana kegiatan Sarana dan Prasarana Air Baku Way Sabu Atas ini tenaga kerja diutamakan berasal dari penduduk sekitar. Adanya kebutuhan tenaga kerja ini tentunya akan meningkatkan kesempatan kerja dan peluang berusaha bagi penduduk sekitar;
- k. Untuk *base camp*/kantor proyek lokasinya akan dibangun dekat dengan rencana bendungan yang akan dibangun atau bahkan sudah termasuk dalam areal tapak bendung. Luas bangunannya disesuaikan dengan ketersediaan lahan dan jumlah pekerja. Kegiatan yang akan dilakukan di *base camp* dan kantor meliputi kegiatan sehari-hari tenaga kerja proyek dan staf kantor, disamping itu juga digunakan untuk kegiatan perbengkelan kendaraan atau peralatan alat-alat berat proyek. Kegiatan pembuatan dan operasional *base camp*/kantor proyek erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, sanitasi lingkungan, nilai estetika lingkungan, dan penurunan kualitas air permukaan;
- l. Pada tahap konstruksi pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Way Sabu Atas terdiri dari empat jenis bangunan yaitu: pembangunan *intake*, bendung, pipa transmisi, dan empat buah reservoir. Pembangunan tersebut dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- m. Penerimaan Tenaga Kerja, dampak potensial yang ditimbulkan adalah kesempatan kerja, keresahan sosial dan kamtibmas, tingkat pendapatan masyarakat, serta Kesempatan berusaha;
- n. Operasional *Base Camp*, dampak potensial yang ditimbulkan adalah kualitas air permukaan, estetika lingkungan, insiden dan prevalensi penyakit serta sanitasi lingkungan;
- o. Mobilisasi Peralatan dan Material, dampak potensial yang ditimbulkan adalah penurunan kualitas udara, kebisingan, gangguan lalu lintas dan kerusakan jalan;

- p. Pembuatan Jalan Akses, dampak potensial yang ditimbulkan adalah penurunan kualitas udara, kualitas air permukaan, serta flora;
- q. Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku, dampak potensial yang ditimbulkan adalah penurunan kualitas udara, kebisingan, kualitas air permukaan, estetika lingkungan, flora, serta biota perairan;
- r. Kegiatan Penghijauan, dampak potensial yang ditimbulkan adalah peningkatan kualitas udara, pola iklim mikro, kualitas air permukaan, kuantitas air permukaan, air larian/banjir, flora, fauna serta biota perairan;
- s. Operasional Sarana dan Prasarana Air Baku, dampak potensial yang ditimbulkan adalah perubahan (alih fungsi) penggunaan lahan/pemanfaatan ruang, tingkat pendapatan masyarakat, keresahan sosial dan kamtibmas serta insiden dan prevalensi penyakit;
- t. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Baku, dampak potensial yang ditimbulkan adalah kualitas air permukaan, kuantitas air permukaan serta keresahan sosial dan kamtibmas;
- u. Kegiatan Penghijauan, dampak potensial yang ditimbulkan adalah kualitas udara, pola iklim mikro, kualitas air permukaan, kuantitas air permukaan, air larian/banjir, flora, fauna, serta biota perairan.

KETIGA : Penerima Izin sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu, dalam melaksanakan kegiatannya harus memenuhi persyaratan memiliki:

- a. izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, yang terdiri atas:
 1. izin penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun; dan
 2. izin pembuangan limbah domestik;
- b. izin kesesuaian dengan aspek legalitas tata ruang dan turunannya;
- c. konfigurasi ruang pasca penambangan dengan segala konsekuensi dampak yang ditimbulkannya;
- d. izin usaha dan/atau izin terkait lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEEMPAT : Instansi pemberi izin wajib memperhatikan Izin Lingkungan sebagai syarat penerbitan izin dalam pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua.

KELIMA : Penerima izin sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu, dalam melaksanakan kegiatannya harus memenuhi kewajiban melakukan pengelolaan dampak sebagaimana tercantum dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.

- KEENAM** : Penerbitan izin sebagaimana dimaksud pada Diktum Ketiga wajib mencantumkan segala persyaratan dan kewajiban yang tercantum dalam Lampiran Keputusan Gubernur ini;
- KETUJUH** : Masa berlaku izin lingkungan ini berlaku sama dengan masa berlakunya masa izin usaha dan/atau kegiatan.
- KEDELAPAN** : Penerima izin sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu wajib mengajukan permohonan perubahan izin lingkungan apabila terjadi perubahan atas rencana usaha dan/atau kegiatannya sesuai dengan kriteria perubahan yang tercantum dalam Pasal 50 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- KESEMBILAN** : Penerima izin sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu menyampaikan laporan pelaksanaan persyaratan dan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Lampiran, yang terkait dengan komponen fisik, kimia dan biologi setiap 6 (enam) bulan sekali sejak Keputusan Gubernur ini ditetapkan kepada:
- a. Gubernur Lampung;
 - b. Bupati Pesawaran.
- KESEPULUH** : Penerima izin sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu menyampaikan laporan pelaksanaan persyaratan dan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Lampiran, di luar dari komponen fisik, kimia dan biologi setiap 6 (enam) bulan sekali sejak Keputusan Gubernur ini ditetapkan kepada instansi lain yang membidangi sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan Keputusan Gubernur ini.
- KESEBELAS** : Apabila berdasarkan hasil pelaksanaan usaha dan/atau kegiatan timbul dampak lingkungan hidup di luar dari dampak yang dikelola sebagaimana dimaksud dalam Lampiran, penerima izin sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu wajib melaporkan kepada instansi terkait, sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesepuluh dan Diktum Kesebelas.
- KEDUABELAS** : Penerima izin sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu wajib memberikan akses kepada pejabat pengawas lingkungan hidup untuk melakukan pengawasan sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- KETIGABELAS** : Penerima izin sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu yang melanggar ketentuan dalam Pasal 53 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan dapat dikenakan sanksi administratif, sebagaimana diatur dalam Pasal 71 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- KEEMPAT BELAS**: Keputusan ini dapat dibatalkan apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran sebagaimana tercantum pada Pasal 37 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

KELIMA BELAS : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Telukbetung
pada tanggal 29 Februari 2016

GUBERNUR LAMPUNG,



M. RIDHO FICARDO

Tembusan:

1. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI di Jakarta;
2. Menteri Kelautan dan Perikanan RI di Jakarta;
3. Menteri ESDM RI di Jakarta;
4. Bupati Pesawaran di Gedung Tataan;
5. Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera di Pekanbaru;
6. Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Lampung di Telukbetung;
7. Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Lampung di Telukbetung;
8. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung di Telukbetung;
9. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Lampung di Telukbetung.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN GUBERNUR LAMPUNG
 NOMOR : G/139/II.04/HK/2016
 TANGGAL : 29 Februari 2016

A. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Way Sabu Atas di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
Dampak Penting yang Dikelola (Hasil Arahan Pengelolaan pada ANDAL)									
TAHAP PRA KONSTRUKSI									
Komponen Sosial Ekonomi dan Budaya									
1.	Keresahan sosial dan kamtibmas	Pembebasan Lahan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terjadi keresahan sosial dan gangguan kamtibmas akibat pembebasan lahan milik penduduk menjadi reservoir di Desa Sukajaya Lempasing 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan ganti rugi yang layak kepada pemilik lahan yang dipergunakan untuk pembangunan reservoir di Desa Sukajaya Lempasing. Mengikuti dan memenuhi upaya penyelesaian secara hukum apabila terjadi perselisihan antara pemilik lahan dengan pemrakarsa Menjalin silaturahmi yang baik antara pemrakarsa dengan masyarakat di sekitar lokasi pembangunan reservoir. 	Di Desa Sukajaya Lempasing	Selama tahap pra-konstruksi pada saat pembebasan lahan	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
TAHAP KONSTRUKSI									
Komponen Fisik Kimia									
1.	Penurunan pencemaran udara	Mobilisasi peralatan dan material	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas udara masih memenuhi baku mutu udara ambien sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyiraman pada jalan yang dilalui mobilisasi alat dan bahan terutama dekat pemukiman Menutup kendaraan pengangkut material dengan 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembanguan intake, R1	3 bulan sekali selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
			<p>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian dan Pencemaran Udara</p> <ul style="list-style-type: none"> Parameter yang dipantau yaitu: NO_x, SO_x, CO, Oksidan (O₃), Timbal (Pb) dan <i>Total Suspended Partikulat</i> (TSP) 	<p>terpal atau lembar plastik</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembatasan kecepatan kendaraan pengangkut di jalan dekat permukiman Berkoordinasi dengan kepolisian dan Dinas Perhubungan setempat dalam pengaturan pengangkutan bahan material bangunan dan alat berat Menutup lokasi kegiatan dengan seng setinggi 3 meter sehingga debu tidak terdistribusi ke daerah yang lebih luas, terutama tidak mencapai daerah pemukiman penduduk Mulai melakukan kegiatan penghijauan supaya terjadi penyerapan gas buang oleh tumbuhan di lokasi RTH 	<p>di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing</p> <ul style="list-style-type: none"> Dilokasi pembangunan jalan akses sepanjang 3.266 meter dengan lebar 4 meter 	Sabu Atas berlangsung		Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	
2.		Pembuatan akses jalan	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas udara masih memenuhi baku mutu udara ambien sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyiraman pada jalan yang dilalui mobilisasi alat dan bahan terutama dekat pemukiman Kegiatan bongkar muat material untuk pembuatan jalan akses dilakukan di lokasi yang berjauhan dengan pemukiman penduduk; Pembakaran aspal untuk pembangunan jalan akses dilakukan di lokasi lahan terbuka yang jauh dengan 	Dilokasi pembangunan jalan akses sepanjang 3.266 meter dengan lebar 4 meter	3 bulan sekali selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
			<p>Pengendalian dan Pencemaran Udara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parameter yang dipantau yaitu: NO_x, SO_x, CO, Oksidan (O₃), Timbal (Pb) dan terutama <i>Total Suspended Partikulat</i> (TSP). 	<p>permukiman penduduk;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menutup kendaraan pengangkut material dengan terpal atau lembar plastik • Pembatasan kecepatan kendaraan pengangkut di jalan dekat permukiman • Berkoordinasi dengan kepolisian dan Dinas Perhubungan setempat dalam pengaturan pengangkutan bahan material bangunan dan alat berat 					
3.		Pembangunan sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas (pembangunan intake, jaringan pipa transmisi, dan 4 unit reservoir)	Konsentrasi debu yang timbul tidak melebihi Baku Mutu Udara Ambien untuk parameter debu sesuai Peraturan Pemerintah RI nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyiraman secara rutin area lokasi kegiatan. • Memasang pagar yang tertutup setinggi ± 3 m di areal yang berbatasan dengan masyarakat. • Kendaraan pengangkut tanah ditutup dengan terpal untuk menghindari terjadinya ceceran tanah di jalan. • Menggunakan kendaraan dengan emisi kendaraan yang memenuhi baku mutu. • Pemeliharaan peralatan secara rutin (<i>maintenance</i>) mesin pengangkut tanah. 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	3 bulan sekali selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
4.		Kegiatan penghijauan	Terpeliharanya Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman sebagai lahan konservasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan pengelola Taman Hutan Raya untuk menentukan jenis dan jumlah tanaman yang cocok ditanam di lokasi Tahura, serta 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan Calon RTH di	Bila dianggap perlu pada tahap konstruksi sarana dan	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, dan BPLHD Provinsi	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
			<p>dan daerah tangkapan air Way Sabu Atas.</p> <p>Terpeliharanya ruang terbuka hijau yang berada di empat reservoir</p>	<p>di lokasi mana saja yang masih dapat ditanami;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanam pohon pelindung/tanaman keras secara bertahap di lokasi Tahura dengan jenis vegetasi yang berfungsi menyerap karbon dari gas-gas pencemar udara seperti: Trembesi, (<i>Samanea saman</i>) Cassia, (<i>Cassia sp</i>), Kenanga, (<i>Canarium odoratum</i>), Pingku, (<i>Dysoxylum excelsum</i>), Beringin, (<i>Ficus benyamina</i>), Krey payung, (<i>Fellicium decipiens</i>), Matoa, (<i>Pometia pinnata</i>), Mahoni, (<i>Swettiana mahagoni</i>), Saga, (<i>Adenanthera pavoniana</i>), Bungur, (<i>Lagerstroemia speciosa</i>) • Jenis vegetasi yang ditanam di RTH R1 sampai dengan R4 yaitu vegetasi yang memiliki fungsi sebagai peneduh, penyerap polusi udara, dan vegetasi yang mempertahankan vegetasi asli kawasan dengan fungsi konservasi tanah, seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Angsana (<i>Ptherocarpus indicus</i>) • Akasia daun besar (<i>Accasia mangium</i>) • Oleander (<i>Nerium oleander</i>) 	Reservoir 1 sampai reservoir 4 <ul style="list-style-type: none"> ▪ R1 di Dusun Marga dalam ▪ R2 di Markas TNI AL, ▪ R3 di Dusun Seribu, dan ▪ R4 di Desa Sukajaya Lempasing 	prasarana air baku Way Sabu Atas	Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<ul style="list-style-type: none"> • Bogenvil (<i>Bougenvillea</i> Sp) • Teh-tehan pangkas (<i>Acalypha</i> sp) 					
5.	Peningkatan kebisingan	Mobilisasi peralatan dan material	Tingkat kebisingan masih memenuhi baku mutu sesuai SK Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kendaraan dengan emisi kendaraan yang memenuhi baku mutu. • Menggunakan peralatan yang layak guna serta mengoperasikannya sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) • Pengaturan kecepatan kendaraan tidak melebihi 20 km/jam di daerah permukiman (terutama pada jam sibuk) • Menjaga kondisi mesin kendaraan proyek agar selalu baik • Memasang rambu-rambu pembatasan kecepatan kendaraan • Memasang pagar pelindung setinggi 3 meter di lokasi kegiatan pembangunan Reservoir 1 sampai dengan Reservoir 4. 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan kabupaten Pesawaran	3 bulan sekali selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
6.		Pembangunan sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas (pembangunan intake, jaringan pipa	Intensitas kebisingan tidak melebihi baku tingkat kebisingan berdasarkan Kepmen LH Nomor	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kendaraan dengan emisi kendaraan yang memenuhi baku mutu. • Menggunakan peralatan yang layak guna serta mengoperasikannya sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di	3 bulan sekali selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		transmisi, dan 4 unit reservoir)	48/MENLH/11/1996, tentang Baku Tingkat Kebisingan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan kecepatan kendaraan tidak melebihi 20 km/jam di daerah permukiman (terutama pada jam sibuk) • Menjaga kondisi mesin kendaraan proyek agar selalu baik • Memasang rambu-rambu pembatasan kecepatan kendaraan • Memasang pagar pelindung setinggi 3 meter di lokasi kegiatan pembangunan Reservoir 1 sampai dengan Reservoir 4. 	Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing			Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	
7.	Pola iklim mikro	Kegiatan penghijauan	<p>Terpeliharanya Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman sebagai lahan konservasi dan daerah tangkapan air Way Sabu Atas.</p> <p>Terpeliharanya ruang terbuka hijau yang berada di empat reservoir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan pengelola Taman Hutan Raya untuk menentukan jenis dan jumlah tanaman yang cocok ditanam di lokasi Tahura, serta di lokasi mana saja yang masih dapat ditanami; • Menanam pohon pelindung/tanaman keras secara bertahap di lokasi Tahura dengan jenis vegetasi yang berfungsi menyerap karbon dari gas-gas pencemar udara seperti: Trembesi, (<i>Samanea saman</i>) Cassia, (<i>Cassia sp</i>), Kenanga, (<i>Canarium odoratum</i>), Pingku, (<i>Dysoxylum excelsum</i>), Beringin, (<i>Ficus benyamina</i>), 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan Calon RTH di Reservoir 1 sampai reservoir 4 <ul style="list-style-type: none"> ▪ R1 di Dusun Marga dalam ▪ R2 di Markas TNI AL, ▪ R3 di Dusun Seribu, dan ▪ R4 di Desa Sukajaya Lempasing 	Sesuai kebutuhan selama kegiatan konstruksi berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>Krey payung, (<i>Fellicium decipiens</i>), Matoa, (<i>Pometia pinnata</i>), Mahoni, (<i>Swettiana mahagoni</i>), Saga, (<i>Adenanthera pavoniana</i>), Bungur, (<i>Lagerstroemia speciosa</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis vegetasi yang ditanam di RTH R1 sampai dengan R4 yaitu vegetasi yang memiliki fungsi sebagai peneduh, penyerap polusi udara, dan vegetasi yang mempertahankan vegetasi asli kawasan dengan fungsi konservasi tanah, seperti : <ul style="list-style-type: none"> •Angsana (<i>Ptherocarpus indicus</i>) •Akasia daun besar (<i>Accasia mangium</i>) •Oleander (<i>Nerium oleander</i>) •Bogenvil (<i>Bougenvillea Sp</i>) •Teh-tehan pangkas (<i>Acalypha sp</i>) 					
Hidrologi dan Geohidrologi									
1.	Kualitas air permukaan	Operasional base camp	Tidak berubahnya kualitas air Way Sabu atas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 kelas I peruntukan air baku air minum Berdasarkan rona	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelolaan air limbah domestik yang dihasilkan oleh pekerja pada tahap konstruksi dengan membuat tangki septik dan bidang resapan sementara yang sesuai dengan persyaratan; • Membuat penangkap lumpur pada saat melakukan 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi intake yang berada di Way Sabu Atas	3 bulan sekali selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
			lingkungan awal parameter DO, BOD, dan COD tidak memenuhi baku mutu	penggalian supaya lumpur tidak masuk ke perairan yang akan meningkatkan kekeruhan, <i>Total Suspended Solid</i> (TSS) dan <i>Total Dissolved Solid</i> (TDS)					
2.		Pembuatan akses jalan	Tidak berubahnya kualitas air Way Sabu atas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 kelas I peruntukan air baku air minum Berdasarkan rona lingkungan awal parameter DO, BOD, dan COD tidak memenuhi baku mutu	<ul style="list-style-type: none"> Dengan memindahkan tanah bekas galian secepatnya, agar ketika turun hujan tanah galian tidak terbawa aliran air larian. Membangun jebakan sedimen (<i>settling pond</i>) sementara ketika tahap konstruksi. 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi <i>intake</i> yang berada di Way Sabu Atas	3 bulan sekali selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
3.		Pembangunan sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas (pembangunan <i>intake</i> , jaringan pipa transmisi, dan 4 unit reservoir)	Tidak berubahnya kualitas air Way Sabu atas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 kelas I peruntukan air baku air minum Berdasarkan rona lingkungan awal parameter DO, BOD, dan COD	<ul style="list-style-type: none"> Dengan memindahkan tanah bekas galian secepatnya, agar ketika turun hujan tanah galian tidak terbawa aliran air larian. Membangun jebakan sedimen (<i>settling pond</i>) sementara ketika tahap konstruksi. 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi <i>intake</i> yang berada di Way Sabu Atas	3 bulan sekali selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
			tidak memenuhi baku mutu						
4.	Kuantitas air permukaan	Kegiatan penghijauan di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan di 4 reservoir	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bertambahnya debit air larian yang mengalir di sekitar lokasi kegiatan • Semakin meningkatnya infiltrasi air sehingga cadangan air tanah tetap terjaga • Debit andalan dan koefisien regim Way Sabu Atas tetap terjaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan pengelola Taman Hutan Raya untuk menentukan jenis dan jumlah tanaman yang cocok ditanam di lokasi Tahura, serta di lokasi mana saja yang masih dapat ditanami; • Menanam pohon pelindung/tanaman keras secara bertahap di lokasi Tahura dengan jenis vegetasi yang berfungsi menyerap karbon dari gas-gas pencemar udara seperti: Trembesi, (<i>Samanea saman</i>) Cassia, (<i>Cassia sp</i>), Kenanga, (<i>Canarium odoratum</i>), Pingku, (<i>Dysoxylum excelsum</i>), Beringin, (<i>Ficus benyamina</i>), Krey payung, (<i>Fellicium decipiens</i>), Matoa, (<i>Pometia pinnata</i>), Mahoni, (<i>Swettiana mahagoni</i>), Saga, (<i>Adenanthera pavoniana</i>), Bungur, (<i>Lagerstroemia speciosa</i>) • Untuk penghijauan di lokasi reservoir menggunakan jenis tanaman yang biasa ditanam di taman seperti pohon palem 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan 4 reservoir	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
5.	Air larian/banjir	Kegiatan penghijauan di kawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bertambahnya debit air larian 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan pengelola Taman Hutan Raya untuk menentukan jenis dan 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	Sesuai kebutuhan selama tahap	Balai Besar Wilayah Sungai	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan di 4 reservoir	yang mengalir di sekitar lokasi kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Semakin meningkatnya infiltrasi air sehingga cadangan air tanah tetap terjaga • Debit andalan dan koefisien regim Way Sabu Atas tetap terjaga 	jumlah tanaman yang cocok ditanam di lokasi Tahura, serta di lokasi mana saja yang masih dapat ditanami; <ul style="list-style-type: none"> • Menanam pohon pelindung/tanaman keras secara bertahap di lokasi Tahura dengan jenis vegetasi yang berfungsi menyerap karbon dari gas-gas pencemar udara seperti: Trembesi, (<i>Samanea saman</i>) Cassia, (<i>Cassia sp</i>), Kenanga, (<i>Canarium odoratum</i>), Pingku, (<i>Dysoxylum excelsum</i>), Beringin, (<i>Ficus benyamina</i>), Krey payung, (<i>Fellicium decipiens</i>), Matoa, (<i>Pometia pinnata</i>), Mahoni, (<i>Swettiana mahagoni</i>), Saga, (<i>Adenanthera pavoniana</i>), Bungur, (<i>Lagerstroemia speciosa</i>) • Untuk penghijauan di lokasi reservoir menggunakan jenis tanaman yang biasa ditanam di taman seperti pohon palem 	dan 4 reservoir	konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	Lampung	Lampung
Ruang, Lahan dan Tanah									
1.	Gangguan lalu lintas	Mobilisasi peralatan dan material	Tidak terjadi kemacetan dan gangguan lalu lintas disekitar lokasi pembangunan <i>Intake</i> , jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan pintu masuk dan keluar dengan dilengkapi rambu-rambu lalu lintas dan untuk meningkatkan keselamatan perlu dipasang penerangan jalan umum; • Untuk memberi peringatan 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi jalan masuk pembangunan <i>intake</i> , R1 di	Sesuai kebutuhan selama kegiatan konstruksi Sarana dan prasarana air	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas perhubungan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
			pipa transmisi, dan 4 unit reservoir	<p>terhadap aktivitas keluar masuk kendaraan dan penurunan kecepatan maka dipasang <i>warning light</i>;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan fasilitas parkir (<i>off street parking</i>) yang disesuaikan dengan kebutuhan minimal; • Menyediakan fasilitas pejalan kaki <i>zebra cross</i> bagi pejalan kaki yang hendak menyeberang jalan dan pejalan kaki yang menyusuri trotoar; • Menyediakan lajur perlambatan dan percepatan; • Memasang marka jalan sebagai petunjuk bagi pengguna jalan untuk lalu lintas terusan yaitu berupa <i>centre line, line stop</i>, dan marka petunjuk; • Pelarangan berhenti dan dilarang parkir kendaraan sebelum dan sesudah akses masuk-keluar lokasi. 	Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing serta sepanjang pembangunan jalur pipa transmisi	baku Way Sabu Atas berlangsung		Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	
2.	Kerusakan kondisi sarana/prasarana jalan	Mobilisasi peralatan dan material	Tidak terjadi kerusakan jalan terutama di Jalan Raya Teluk Pandan dan jalan masuk ke <i>intake</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kendaraan pengangkut bahan material sesuai dengan kekuatan badan jalan Raya Teluk Pandan • Melakukan perbaikan jalan yang mengalami kerusakan akibat dari pembangunan sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi jalan masuk pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL,	Sesuai kebutuhan selama kegiatan konstruksi Sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
					R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing serta sepanjang pembangunan jalur pipa transmisi				
3.	Estetika lingkungan	Operasional <i>base camp</i> yang menghasilkan limbah padat	Tolak ukur dampak mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan minimasi timbulan sampah; ▪ Melakukan pemilahan sampah dengan cara membuat tong sampah tiga warna, untuk sampah organik, anorganik dan limbah B3; ▪ Pengontrolan limbah dan sampah secara rutin; ▪ Membuang limbah padat B3 ke pihak ketiga yang telah memiliki ijin dari BPLH Kabupaten Pesawaran; ▪ Melakukan pemeliharaan semua fasilitas pengelolaan sampah domestik dan B3 sesuai SOP; ▪ Berkoordinasi dengan PD Kebersihan Kabupaten Pesawaran untuk proses pengangkutan sampah 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi jalan masuk pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing serta sepanjang pembangunan jalur pipa transmisi	Sesuai kebutuhan selama kegiatan konstruksi Sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
Komponen Biologi									
1.	Flora	Kegiatan penghijauan	▪ Tidak ada gangguan	• Berkoordinasi dengan pengelola Taman Hutan Raya	Taman Hutan Raya Wan	Sesuai kebutuhan	Balai Besar Wilayah	BPLH Kabupaten Pesawaran dan	BPLH Kabupaten Pesawaran dan

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	<p>terhadap pertumbuhan flora di sekitar rencana kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah dan luas tanaman tidak berkurang 	<p>untuk menentukan jenis dan jumlah tanaman yang cocok ditanam di lokasi Tahura, serta di lokasi mana saja yang masih dapat ditanami;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanam pohon pelindung/tanaman keras secara bertahap di lokasi Tahura dengan jenis vegetasi yang berfungsi menyerap karbon dari gas-gas pencemar udara seperti: Trembesi, (<i>Samanea saman</i>) Cassia, (<i>Cassia sp</i>), Kenanga, (<i>Canarium odoratum</i>), Pingku, (<i>Dysoxylum excelsum</i>), Beringin, (<i>Ficus benyamina</i>), Krey payung, (<i>Fellicium decipiens</i>), Matoa, (<i>Pometia pinnata</i>), Mahoni, (<i>Swettiana mahagoni</i>), Saga, (<i>Adenantha pavoniana</i>), Bungur, (<i>Lagerstroemia speciosa</i>) 	Abdul Rahman	selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLHD Provinsi Lampung	BPLHD Provinsi Lampung
2.	Fauna	Kegiatan penghijauan di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada gangguan terhadap pertumbuhan fauna di sekitar rencana kegiatan ▪ Jumlah dan jenis fauna tidak berkurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pelestarian lingkungan di tangkapan air Way Sabu Atas yaitu areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman ▪ Jenis dan jumlah tanaman yang akan ditanam di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman berdasarkan hasil diskusi dengan pengelola Taman Hutan Raya 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<ul style="list-style-type: none"> Menjaga habitat asli fauna yang terdapat di lokasi kegiatan. 					
3.	Biota Perairan	Kegiatan penghijauan di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada gangguan terhadap pertumbuhan biota perairan di sekitar rencana kegiatan Jumlah dan jenis biota perairan tidak berkurang 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelestarian lingkungan di tangkapan air Way Sabu Atas yaitu areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman Jenis dan jumlah tanaman yang akan ditanam di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman berdasarkan hasil diskusi dengan pengelola Taman Hutan Raya 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
Komponen Sosial Ekonomi Budaya									
1.	Kesempatan kerja	Penerimaan tenaga kerja tahap konstruksi	Terserapnya tenaga kerja lokal sebanyak 33 orang pada tahap konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Menginformasikan kebutuhan tenaga kerja informal kepada RT, RT dan Desa setempat Sistem penerimaan tenaga kerja untuk tukang, laden, dan mandor dilakukan dengan wawancara, sedangkan untuk tenaga administrasi dilakukan tes tertulis dan wawancara Rekrutmen tenaga kerja non skill diprioritaskan tenaga kerja lokal, di daerah tapak proyek dan daerah sekitarnya Hubungan kerja antara tenaga kerja dengan pemberi kerja harus mengacu pada peraturan dan kebijakan Departemen Tenaga Kerja dan ketentuan Pemerintah lainnya yang 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana air baku dan prasarana Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>menyangkut pengupahan, jaminan kesehatan, jaminan keselamatan kerja dan sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan upah tenaga kerja proyek minimal sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMR) untuk Kabupaten Pesawaran. ▪ Mendorong dan mensyaratkan pada kontraktor untuk memanfaatkan tenaga kerja <i>skill</i> lokal, sebagai bagian dari pengalihan keahlian; dan memanfaatkan pekerja non <i>skill</i> secara maksimal sesuai dengan kebutuhan; ▪ Mengembangkan dan atau meneruskan institusi kerjasama yang dikembangkan sejak tahap konstruksi, sebagai wadah komunikasi kedua belah pihak dalam berbagai hal. ▪ Mengupayakan secara bertahap agar peluang-peluang menjadi rekanan kerja/usaha Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung (pemrakarsa kegiatan) dapat dimasuki oleh penduduk lokal. 					
2.	Tingkat pendapatan masyarakat	Penerimaan tenaga kerja tahap	Meningkatnya pendapatan penduduk dari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekrutmen tenaga kerja non <i>skill</i> diprioritaskan tenaga kerja lokal, di daerah tapak proyek 	Dilokasi kegiatan terutama di	Sesuai kebutuhan selama tahap	Balai Besar Wilayah Sungai	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		konstruksi	upah/pendapatan yang dihasilkan dari proyek	<p>dan daerah sekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hubungan kerja antara tenaga kerja dengan pemberi kerja harus mengacu pada peraturan dan kebijakan Departemen Tenaga Kerja dan ketentuan Pemerintah lainnya yang menyangkut pengupahan, jaminan kesehatan, jaminan keselamatan kerja dan sebagainya. ▪ Memberikan upah tenaga kerja proyek minimal sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMR) untuk Kabupaten Pesawaran. ▪ Mendorong dan mensyaratkan pada kontraktor untuk memanfaatkan tenaga kerja <i>skill</i> lokal, sebagai bagian dari pengalihan keahlian; dan memanfaatkan pekerja non <i>skill</i> secara maksimal sesuai dengan kebutuhan; ▪ Mengembangkan dan atau meneruskan institusi kerjasama yang dikembangkan sejak tahap konstruksi, sebagai wadah komunikasi kedua belah pihak dalam berbagai hal. ▪ Mengupayakan secara bertahap agar peluang-peluang menjadi rekanan kerja/usaha 	lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Mesuji-Sekampung	Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung (pemrakarsa kegiatan) dapat dimasuki oleh penduduk lokal.					
3.	Keresahan sosial dan kamtibmas	Penerimaan tenaga kerja tahap konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya pendapatan penduduk ▪ Tidak terjadinya keresahan sosial dan gangguan kamtibmas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekrutmen tenaga kerja non <i>skill</i> diprioritaskan tenaga kerja lokal, di daerah tapak proyek dan daerah sekitarnya ▪ Hubungan kerja antara tenaga kerja dengan pemberi kerja harus mengacu pada peraturan dan kebijakan Departemen Tenaga Kerja dan ketentuan Pemerintah lainnya yang menyangkut pengupahan, jaminan kesehatan, jaminan keselamatan kerja dan sebagainya. ▪ Memberikan upah tenaga kerja proyek minimal sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMR) untuk Kabupaten Pesawaran. ▪ Mendorong dan mensyaratkan pada kontraktor untuk memanfaatkan tenaga kerja <i>skill</i> lokal, sebagai bagian dari pengalihan keahlian; dan memanfaatkan pekerja non <i>skill</i> secara maksimal sesuai dengan kebutuhan; ▪ Mengembangkan dan atau meneruskan institusi kerjasama yang dikembangkan 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>sejak tahap konstruksi, sebagai wadah komunikasi kedua belah pihak dalam berbagai hal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengupayakan secara bertahap agar peluang-peluang menjadi rekanan kerja/usaha Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung (pemrakarsa kegiatan) dapat dimasuki oleh penduduk local. 					
4.	Kesempatan berusaha	Penerimaan tenaga kerja tahap konstruksi	Meningkatnya pendapatan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan kemudahan fasilitas tempat untuk membuka warung di tapak proyek ▪ Memberi pengarahan supaya warung yang ada menyediakan makanan sehat dan mengelola sampahnya dengan baik 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
KESEHATAN MASYARAKAT									
1.	Insidensi dan Prevalensi penyakit	Operasional base camp	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya tingkat kesehatan masyarakat • Tidak terjadi wabah penyakit bawaan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi epidemiologi untuk mengetahui perubahan tingkat kesehatan masyarakat akibat adanya pembangunan sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun	Sesuai kebutuhan selama tahap sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran untuk memantau jenis penyakit yang berkembang di masyarakat 	Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing			Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	
2.	Sanitasi Lingkungan	Operasional <i>base camp</i> yang menghasilkan limbah padat	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya tingkat kesehatan masyarakat Tidak terjadi wabah penyakit bawaan air 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi epidemiologi untuk mengetahui perubahan tingkat kesehatan masyarakat akibat adanya pembangunan sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran untuk memantau jenis penyakit yang berkembang di masyarakat 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama tahap sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

TAHAP OPERASI

FISIK-KIMIA

1.	Kualitas udara	Kegiatan penghijauan dan pemeliharaan tanaman di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman	Terpeliharanya Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman sebagai lahan konservasi dan daerah tangkapan air Way Sabu Atas. Terpeliharanya	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan pengelola Taman Hutan Raya untuk menentukan jenis dan jumlah tanaman yang cocok ditanam di lokasi Tahura, serta di lokasi mana saja yang masih dapat ditanami; Menanam pohon pelindung/tanaman keras secara bertahap di lokasi 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan Calon RTH di Reservoir 1 sampai reservoir 4 <ul style="list-style-type: none"> R1 di Dusun Marga dalam 	Bila dianggap perlu pada tahap operasi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
----	----------------	---	--	--	---	--	--	--	---

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan di 4 reservoir	ruang terbuka hijau yang berada di empat reservoir	<p>Tahura dengan jenis vegetasi yang berfungsi menyerap karbon dari gas-gas pencemar udara seperti: Trembesi, (<i>Samanea saman</i>) Cassia, (<i>Cassia sp</i>), Kenanga, (<i>Canarium odoratum</i>), Pingku, (<i>Dysoxylum excelsum</i>), Beringin, (<i>Ficus benyamina</i>), Krey payung, (<i>Fellicium decipiens</i>), Matoa, (<i>Pometia pinnata</i>), Mahoni, (<i>Swettiana mahagoni</i>), Saga, (<i>Adenantha pavoniana</i>), Bungur, (<i>Lagerstroemia speciosa</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis vegetasi yang ditanam di RTH R1 sampai dengan R4 yaitu vegetasi yang memiliki fungsi sebagai peneduh, penyerap polusi udara, dan vegetasi yang mempertahankan vegetasi asli kawasan dengan fungsi konservasi tanah, seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Angsana (<i>Ptherocarpus indicus</i>) • Akasia daun besar (<i>Accasia mangium</i>) • Oleander (<i>Nerium oleander</i>) • Bogenvil (<i>Bougenvillea Sp</i>) • Teh-tehan pangkas (<i>Acalypha sp</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ R2 di Markas TNI AL, • R3 di Dusun Seribu, dan ▪ R4 di Desa Sukajaya Lempasing 		Sukajaya Lempasing		
2.	Pola iklim mikro	Kegiatan penghijauan	Terpeliharanya Taman Hutan	• Berkoordinasi dengan pengelola Taman Hutan Raya	Taman Hutan Raya Wan	Sesuai kebutuhan	Balai Besar Wilayah	BPLH Kabupaten Pesawaran dan	BPLH Kabupaten Pesawaran dan

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		dari pemeliharaan tanaman di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan di 4 reservoir	Raya Wan Abdul Rahman sebagai lahan konservasi dan daerah tangkapan air Way Sabu Atas. Terpeliharanya ruang terbuka hijau yang berada di empat reservoir	untuk menentukan jenis dan jumlah tanaman yang cocok ditanam di lokasi Tahura, serta di lokasi mana saja yang masih dapat ditanami; • Menanam pohon pelindung/tanaman keras secara bertahap di lokasi Tahura dengan jenis vegetasi yang berfungsi menyerap karbon dari gas-gas pencemar udara seperti: Trembesi, (<i>Samanea saman</i>) Cassia, (<i>Cassia sp</i>), Kenanga, (<i>Canarium odoratum</i>), Pingku, (<i>Dysoxylum excelsum</i>), Beringin, (<i>Ficus benyamina</i>), Krey payung, (<i>Fellicium decipiens</i>), Matoa, (<i>Pometia pinnata</i>), Mahoni, (<i>Swettiana mahagoni</i>), Saga, (<i>Adenantha pavoniana</i>), Bungur, (<i>Lagerstroemia speciosa</i>) • Jenis vegetasi yang ditanam di RTH R1 sampai dengan R4 yaitu vegetasi yang memiliki fungsi sebagai peneduh, penyerap polusi udara, dan vegetasi yang mempertahankan vegetasi asli kawasan dengan fungsi konservasi tanah, seperti : • Angsana (<i>Ptherocarpus indicus</i>)	Abdul Rahman dan Calon RTH di Reservoir 1 sampai reservoir 4 ▪ R1 di Dusun Marga dalam ▪ R2 di Markas TNI AL, ▪ R3 di Dusun Seribu, dan ▪ R4 di Desa Sukajaya Lempasing	selama kegiatan operasi berlangsung	Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<ul style="list-style-type: none"> • Akasia daun besar (<i>Accasia mangium</i>) • Oleander (<i>Nerium oleander</i>) • Bogenvil (<i>Bougenvillea Sp</i>) • Teh-tehan pangkas (<i>Acalypha sp</i>) 					
3.	Kualitas air permukaan	Pemeliharaan Sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	Tidak berubahnya kualitas air Way Sabu atas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 kelas I peruntukan air baku air minum	<ul style="list-style-type: none"> • Air hasil pembersihan dan pengurusan dari sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas tidak langsung di buang ke Way Sabu tetapi dilakukan pengolahan sederhana dengan proses sedimentasi di lokasi kegiatan 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi <i>intake</i> yang berada di Way Sabu Atas	3 bulan sekali selama tahap operasi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
4.	Kuantitas air permukaan	Kegiatan penghijauan dan pemeliharaan tanaman di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan di 4 reservoir	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bertambahnya debit air larian yang mengalir di sekitar lokasi kegiatan • Semakin meningkatnya infiltrasi air sehingga cadangan air tanah tetap terjaga • Debit andalan dan koefisien regim Way Sabu Atas tetap terjaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan pengelola Taman Hutan Raya untuk menentukan jenis dan jumlah tanaman yang cocok ditanam di lokasi Tahura, serta di lokasi mana saja yang masih dapat ditanami; • Menanam pohon pelindung/tanaman keras secara bertahap di lokasi Tahura dengan jenis vegetasi yang berfungsi menyerap karbon dari gas-gas pencemar udara seperti: Trembesi, (<i>Samanea saman</i>) Cassia, (<i>Cassia sp</i>), Kenanga, (<i>Canangium odoratum</i>), Pingku, (<i>Dysoxylum excelsum</i>), Beringin, (<i>Ficus benyamina</i>), 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan di 4 reservoir	Sesuai kebutuhan selama tahap operasi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>Krey payung, (<i>Fellicium decipiens</i>), Matoa, (<i>Pometia pinnata</i>), Mahoni, (<i>Swettiana mahagoni</i>), Saga, (<i>Adenantha pavoniana</i>), Bungur, (<i>Lagerstroemia speciosa</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk penghijauan di lokasi reservoir menggunakan jenis tanaman yang biasa ditanam di taman seperti pohon palem 					
5.	Air larian/banjir	Kegiatan penghijauan dan pemeliharaan tanaman di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan di 4 reservoir	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bertambahnya debit air larian yang mengalir di sekitar lokasi kegiatan • Semakin meningkatnya infiltrasi air sehingga cadangan air tanah tetap terjaga • Debit andalan dan koefisien regim Way Sabu Atas tetap terjaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan pengelola Taman Hutan Raya untuk menentukan jenis dan jumlah tanaman yang cocok ditanam di lokasi Tahura, serta di lokasi mana saja yang masih dapat ditanami; • Menanam pohon pelindung/tanaman keras secara bertahap di lokasi Tahura dengan jenis vegetasi yang berfungsi menyerap karbon dari gas-gas pencemar udara seperti: Trembesi, (<i>Samanea saman</i>) Cassia, (<i>Cassia sp</i>), Kenanga, (<i>Canarium odoratum</i>), Pingku, (<i>Dysoxylum excelsum</i>), Beringin, (<i>Ficus benyamina</i>), Krey payung, (<i>Fellicium decipiens</i>), Matoa, (<i>Pometia pinnata</i>), Mahoni, (<i>Swettiana mahagoni</i>), Saga, (<i>Adenantha pavoniana</i>), Bungur, 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan di 4 reservoir	Sesuai kebutuhan selama tahap operasi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>(<i>Lagerstroemia speciosa</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk penghijauan di lokasi reservoir menggunakan jenis tanaman yang biasa ditanam di taman seperti pohon palem 					
Biologi									
1.	Flora	Kegiatan penghijauan dan pemeliharaan tanaman di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan di 4 reservoir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada gangguan terhadap pertumbuhan flora di sekitar rencana kegiatan ▪ Jumlah dan luas tanaman tidak berkurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan pengelola Taman Hutan Raya untuk menentukan jenis dan jumlah tanaman yang cocok ditanam di lokasi Tahura, serta di lokasi mana saja yang masih dapat ditanami; • Menanam pohon pelindung/tanaman keras secara bertahap di lokasi Tahura dengan jenis vegetasi yang berfungsi menyerap karbon dari gas-gas pencemar udara seperti: Trembesi, (<i>Samanea saman</i>) Cassia, (<i>Cassia sp</i>), Kenanga, (<i>Canarium odoratum</i>), Pingku, (<i>Dysoxylum excelsum</i>), Beringin, (<i>Ficus benyamina</i>), Krey payung, (<i>Fellicium decipiens</i>), Matoa, (<i>Pometia pinnata</i>), Mahoni, (<i>Swettiana mahagoni</i>), Saga, (<i>Adenantha pavoniana</i>), Bungur, (<i>Lagerstroemia speciosa</i>) 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	Sesuai kebutuhan selama tahap operasi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
2.	Fauna	Kegiatan penghijauan dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada gangguan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pelestarian lingkungan di tangkapan air Way Sabu Atas yaitu areal 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	Sesuai kebutuhan selama tahap	Balai Besar Wilayah Sungai	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		pemeliharaan tanaman di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan di 4 reservoir	<ul style="list-style-type: none"> pertumbuhan fauna di sekitar rencana kegiatan Jumlah dan jenis fauna tidak berkurang 	<p>Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis dan jumlah tanaman yang akan ditanam di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman berdasarkan hasil diskusi dengan pengelola Taman Hutan Raya Menjaga habitat asli fauna yang terdapat di lokasi kegiatan 		operasi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	Lampung	Lampung
	Biota Perairan	Kegiatan penghijauan dan pemeliharaan tanaman di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman dan di 4 reservoir	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada gangguan terhadap pertumbuhan biota perairan di sekitar rencana kegiatan Jumlah dan jenis biota perairan tidak berkurang 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelestarian lingkungan di tangkapan air Way Sabu Atas yaitu areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman Jenis dan jumlah tanaman yang akan ditanam di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman berdasarkan hasil diskusi dengan pengelola Taman Hutan Raya 	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	Sesuai kebutuhan selama tahap operasi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
Sosial Ekonomi dan Budaya									
1.	Tingkat pendapatan masyarakat	Pengoperasian Sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	Meningkatnya pendapatan penduduk dari upah/pendapatan yang dihasilkan dari proyek	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan atau meneruskan kerjasama yang dikembangkan sejak tahap konstruksi, sebagai wadah komunikasi kedua belah pihak dalam berbagai hal. Mengupayakan secara 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di	Sesuai kebutuhan selama tahap operasi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup			
n	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3		Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	
p ir 3	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
p ir 4	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup
				bertahap agar peluang-peluang menjadi rekanan kerja/usaha Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung (pemrakarsa kegiatan) dapat dimasuki oleh penduduk lokal	Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Berlangsung
2.	Keresahan sosial dan kamtibmas	Pengoperasian Sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya pendapatan penduduk ▪ Tidak terjadinya gangguan kamtibmas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dilakukan perencanaan pembagian daerah pelayanan air bersih yang sesuai dengan kebutuhan ▪ Memprioritaskan pelayanan air bersih kepada masyarakat yang benar-benar tidak memiliki sumber air bersih untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari ▪ Penentuan tarif air disesuaikan dengan kemampuan dan kemauan membayar masyarakat ▪ Pengoperasian disesuaikan dengan SOP sehingga kejadian kerusakan sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas dapat diminimalisir. 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama t operasi sarana d prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung
3.		Pemeliharaan Sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya pendapatan penduduk ▪ Tidak terjadinya gangguan kamtibmas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dilakukan pengumuman kepada pelanggan jika terjadi perbaikan sarana dan prasarana air yang akan mengakibatkan pelayanan air terganggu ▪ Jika pelayanan air terganggu dalam waktu yang lama maka diadakan pasokan air 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL,	Sesuai kebutuhan selama t operasi sarana d prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				tambahan untuk masyarakat yang benar-benar tidak memiliki sumber air alternatif	R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing			Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	
KESEHATAN MASYARAKAT									
1.	Insidensi dan Prevalensi penyakit	Pengoperasian Sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya tingkat kesehatan masyarakat Tidak terjadi wabah penyakit bawaan air 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi epidemiologi untuk mengetahui perubahan tingkat kesehatan masyarakat akibat adanya pembangunan sarana dan prasaran air baku Way Sabu Atas Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran untuk memantau jenis penyakit yang berkembang di masyarakat 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama tahap operasi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

B. Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Way Sabu Atas di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
Dampak Penting yang Dikelola (Hasil Arahan Pengelolaan pada ANDAL)									
PRA KONSTRUKSI									
KOMPONEN SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA									
	Keresahan sosial dan kamtibmas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak terjadi keresahan sosial dan gangguan kamtibmas akibat pembebasan lahan milik penduduk menjadi reservoir di Desa Sukajaya Lempasing 	Pembebasan lahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengumpulan data dengan cara survey. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan cara wawancara dan observasi. Wawancara terhadap responden melalui kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. ▪ Informasi dan data perlu digali lebih dalam, akan dilakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, ▪ Data sekunder dikumpulkan dari instansi terkait seperti Kantor Pemerintah Desa dan Kecamatan, Pemerintah Kabupaten. ▪ Data seperti kepuasan masyarakat mengenai proses ganti rugi dari kegiatan proyek diolah dengan teknik tabulasi akan digolongkan dalam persentase serta dilakukan analisis dengan <i>descriptive analysis</i>, yaitu interpretasi terhadap kecenderungan yang 	Di Desa Sukajaya Lempasing	Selama tahap pra-konstruksi pada saat pembebasan lahan	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
				ada. • Jumlah sampel ditentukan dengan cara <i>purposive sampling</i> , yaitu penentuan sampel berdasarkan pada kebutuhan penelitian dan diambil dari komunitas yang telah diketahui karakteristiknya					
KONSTRUKSI									
KOMPONEN FISIK-KIMIA									
	Penurunan pencemaran udara	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas udara masih memenuhi baku mutu udara ambien sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Noomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara Parameter yang dipantau yaitu: NO_x, SO_x, CO, Oksidan (O₃), 	Mobilisasi peralatan dan material	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran kualitas udara dilakukan pengukuran di lapangan dengan menggunakan <i>High Volume Sampler</i> dan kemudian di analisis di laboratorium, Hasil analisis di bandingkan dengan baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1991 Tentang Pengendalian Pencemaran. Parameter yang dipantau yaitu: NO_x, SO_x, CO, Oksidan (O₃), Timbal (Pb) dan <i>Total Suspended Partikulat (TSP)</i> 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	3 bulan sekali selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
SI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
<p>ali ap ur g</p>	<p>Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung</p>	<p>BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing</p>	<p>BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung</p>

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU FREK
		Timbal (Pb) dan Total Suspended Partikulat (TSP)				
		<ul style="list-style-type: none"> Kualitas udara masih memenuhi baku mutu udara ambien sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara Parameter yang dipantau yaitu: NO_x, SO_x, CO, Oksidan (O₃), Timbal (Pb) dan Total Suspended Partikulat (TSP) 	Pembuatan akses jalan	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran kualitas udara dilakukan pengukuran di lapangan dengan menggunakan <i>High Volume Sampler</i> dan kemudian di analisis di laboratorium, Hasil analisis di bandingkan dengan baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1991 Tentang Pengendalian Pencemaran. Parameter yang dipantau yaitu: NO_x, SO_x, CO, Oksidan (O₃), Timbal (Pb) dan Total Suspended Partikulat (TSP) 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	3 bulan selama konstruksi sarana prasarana baku mutu berlanj

INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
& NSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
kali rap i n air ng	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji- Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
i ig	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji- Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU FREK
		<ul style="list-style-type: none"> Kualitas udara masih memenuhi baku mutu udara ambien sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Parameter yang dipantau yaitu: NO _x , SO _x , CO, Oksidan (O ₃), Timbal (Pb) dan Total Suspended Partikulat (TSP)	Pembangunan sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas (pembangunan intake, jaringan pipa transmisi, dan 4 unit reservoir)	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran kualitas udara dilakukan pengukuran di lapangan dengan menggunakan <i>High Volume Sampler</i> dan kemudian di analisis di laboratorium, Hasil analisis di bandingkan dengan baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1991 Tentang Pengendalian Pencemaran. Parameter yang dipantau yaitu: NO_x, SO_x, CO, Oksidan (O₃), Timbal (Pb) dan <i>Total Suspended Partikulat (TSP)</i> 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	3 bulan selama konstruksi sarana prasarana air baku Way Sabu Atas
		<ul style="list-style-type: none"> Terjaganya vegetasi hutan di daerah tangkapan air Way Sabu Atas yaitu areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman 	Kegiatan penghijauan di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	Melakukan pengamatan di lapangan	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di	Sesuai kebutuhan selama kegiatan konstruksi berlangsung

INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
& NSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
	Lampung	Sukajaya Lempasing	
kali ap t air ig	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji- Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
cali ap	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji- Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU FREK
		Abdul Rahman • Tetap berfungsi nya Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman sebagai recharge area/kawasan imbuhan air tanah di sekitar Way Sabu Atas			Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan kabupaten Pesawaran	
	Peningkatan kebisingan	Tingkat kebisingan masih memenuhi baku mutu sesuai SK Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan	Mobilisasi peralatan dan material	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran kebisingan dilakukan pengukuran langsung di lapangan dengan menggunakan alat <i>sound level meter</i>. • Tingkat kebisingan diukur di lapangan lalu dihitung. Hasilnya dibandingkan dengan dan Keputusan menteri Lingkungan Hidup Indonesia Kep-48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan kabupaten Pesawaran	3 bulan selama konstruksi sarana prasarana baku V Sabu A berlang
		Tingkat kebisingan masih memenuhi baku	Pembangunan sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran kebisingan dilakukan pengukuran langsung di lapangan dengan menggunakan alat <i>sound level</i> 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi	3 bulan selama konstruksi sarana

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
		mutu sesuai SK Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan	(pembangunan intake, jaringan pipa transmisi, dan 4 unit reservoir)	meter. • Tingkat kebisingan diukur di lapangan lalu dihitung. Hasilnya dibandingkan dengan dan Keputusan menteri Lingkungan Hidup Indonesia Kep-48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan	pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan kabupaten Pesawaran	prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung		Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	Provinsi Lampung
	Pola iklim mikro	<ul style="list-style-type: none"> • Terjaganya vegetasi hutan di daerah tangkapan air Way Sabu Atas yaitu areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman • Tetap berfungsi nya Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman sebagai recharge area/kawasan imbunan air 	Kegiatan penghijauan di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	Melakukan pengamatan di lapangan	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan kabupaten Pesawaran	Sesuai kebutuhan selama kegiatan konstruksi berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
& NSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
kali ap i 1 air 1g	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji- Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
kali ap i air	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji- Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU FREK
		tanah di sekitar Way Sabu Atas				
Hidrologi dan Geohidrologi						
	Kualitas air permukaan	Tidak berubahnya kualitas air Way Sabu atas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 kelas I peruntukan air baku air minum	Operasional base camp	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan sampling air permukaan dilakukan sesuai dengan SNI 6989.57:2008 tentang tekini pengambilan sampel air permukaan Sampel air dianalisis, di laboratorium yang terakreditasi dan dibandingkan dengan baku mutu Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengelolaan Pencemaran Air untuk kelas I Air Baku Air Minum. Parameter yang dianalisis (1) Fisika: kekeruhan, suhu, DO, DHL, Salinitas, TDS, Rasa, dan Bau (2) Kimia: Besi, Florida, Kesadahan, Klorida, mangan, Natrium, Nitrat, Nitrit, pH, Sulfat, Zat organik, Pb, Cr6+, Ni, Cu, Cd, Hg, (3) Mikrobiologi: Coli form dan E.Coli) 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi intake yang berada di Way Sabu Atas	3 bulan selama konstruksi sarana prasarana baku V Sabu A berlanq
		Tidak berubahnya kualitas air Way Sabu atas, sesuai dengan	Pembuatan akses jalan	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan sampling air permukaan dilakukan sesuai dengan SNI 6989.57:2008 tentang tekini pengambilan sampel air permukaan 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi intake yang berada di	3 bulan selama konstruksi sarana prasarana

INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
& NSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
ng			Lampung
kali ap l air g	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji- Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU FREK
		Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 kelas I peruntukan air baku air minum		<ul style="list-style-type: none"> • Sampel air dianalisis, di laboratorium yang terakreditasi dan dibandingkan dengan baku mutu Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengelolaan Pencemaran Air untuk kelas I Air Baku Air Minum. • Parameter yang dianalisis (1) Fisika: kekeruhan, suhu, DO, DHL, Salinitas, TDS, Rasa, dan Bau (2) Kimia: Besi, Florida, Kesadahan, Klorida, mangan, Natrium, Nitrat, Nitrit, pH, Sulfat, Zat organik, Pb, Cr6+, Ni, Cu, Cd, Hg, (3) Mikrobiologi: Coli form dan E.Coli) 	Way Sabu Atas	baku / Sabu / berlan
		Tidak berubahnya kualitas air Way Sabu atas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 kelas I peruntukan air baku air minum	Pembangunan sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas (pembangunan intake, jaringan pipa transmisi, dan 4 unit reservoir)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampling air permukaan dilakukan sesuai dengan SNI 6989.57:2008 tentang tekini pengambilan sampel air permukaan • Sampel air dianalisis , di laboratorium yang terakreditasi dan dibandingkan dengan baku mutu Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengelolaan Pencemaran Air untuk kelas I 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi intake yang berada di Way Sabu Atas	3 bulan selama konstruksi sarana prasarana baku W Sabu A berlang

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN	
				<p>Air Baku Air Minum.</p> <ul style="list-style-type: none"> Parameter yang dianalisis (1) Fisika: kekeruhan, suhu, DO, DHL, Salinitas, TDS, Rasa, dan Bau (2) Kimia: Besi, Florida, Kesadahan, Klorida, mangan, Natrium, Nitrat, Nitrit, pH, Sulfat, Zat organik, Pb, Cr⁶⁺, Ni, Cu, Cd, Hg. (3) Mikrobiologi: Coli form dan E.Coli) 						
	Kuantitas air permukaan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak bertambahnya debit air larian yang mengalir di sekitar lokasi kegiatan Semakin meningkatnya infiltrasi air sehingga cadangan air tanah tetap terjaga Debit andalan dan koefisien regim Way Sabu Atas tetap terjaga 	Kegiatan penghijauan di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran debit Way Sabu Atas pada musim kemarau dan musim hujan dengan menggunakan <i>Current meter</i> Perhitungan koefisien regim sungai yaitu perbandingan antara debit musim hujan maksimum dan debit musim kemarau 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi <i>intake</i> yang berada di Way Sabu Atas	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	
	Air larian/banjir	<ul style="list-style-type: none"> Tidak bertambahnya debit air larian yang 	Kegiatan penghijauan di kawasan tangkapan air Way	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran debit Way sabu Atas pada musim kemarau dan musim hujan dengan menggunakan <i>Current meter</i> 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung,	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD	

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
					di Desa Sukajaya Lempasing serta sepanjang pembangunan jalur pipa transmisi				
Komponen Biologi									
	Flora	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada gangguan terhadap pertumbuhan flora di sekitar rencana kegiatan ▪ Jumlah dan luas tanaman tidak berkurang 	Kegiatan penghijauan di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman	<ul style="list-style-type: none"> • Survey di lapangan untuk melihat jenis dan jumlah flora yang berada di lokasi kegiatan • Perhitungan Jenis, keanekaragaman, dan kelimpahan flora • Metode perhitungan keanekaragaman, dan kelimpahan flora dengan menggunakan Index Shannon-Winner 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing serta sepanjang pembangunan jalur pipa transmisi Di lokasi Taman Hutan Raya Way Abdul Rahman	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
	Fauna	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada gangguan 	Kegiatan penghijauan di	<ul style="list-style-type: none"> • Survey di lapangan untuk melihat jenis dan jumlah 	Dilokasi kegiatan	Sesuai kebutuhan	Balai Besar Wilayah	BPLH Kabupaten Pesawaran dan	BPLH Kabupaten

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
		<p>terhadap pertumbuhan fauna di sekitar rencana kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan jenis fauna tidak berkurang 	<p>kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman</p>	<p>fauna yang berada di lokasi kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan Jenis, keanekaragaman, dan kelimpahan fauna Metode perhitungan keanekaragaman, dan kelimpahan fauna dengan menggunakan Index Shannon-Winner 	<p>terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing serta sepanjang pembangunan jalur pipa transmisi Di lokasi Taman Hutan Raya Way Abdul Rahman</p>	<p>selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung</p>	<p>Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung</p>	<p>BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing</p>	<p>Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung</p>
	Biota Perairan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada gangguan terhadap pertumbuhan biota perairan di sekitar rencana kegiatan Jumlah dan jenis biota perairan tidak berkurang 	<p>Kegiatan penghijauan di kawasan tangkapan air Way Sabu Atas yaitu di areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman</p>	<ul style="list-style-type: none"> Survey di lapangan untuk melihat jenis dan jumlah biota air yang berada di lokasi kegiatan Perhitungan Jenis, keanekaragaman, dan kelimpahan biota air Metode perhitungan keanekaragaman, dan kelimpahan fauna dengan menggunakan Index Shannon-Winner 	<p>Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya</p>	<p>Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung</p>	<p>Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung</p>	<p>BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing</p>	<p>BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung</p>

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
					Lempasing serta sepanjang pembangunan jalur pipa transmisi Di lokasi Taman Hutan Raya Way Abdul Rahman				
Komponen Sosial Ekonomi Budaya									
	Kesempatan kerja	Meningkatnya pendapatan penduduk	Penerimaan tenaga kerja tahap konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengumpulan data dengan cara survey. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan cara wawancara dan observasi. Wawancara terhadap responden melalui kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. ▪ Informasi dan data perlu digali lebih dalam, akan dilakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, ▪ Data sekunder dikumpulkan dari instansi terkait seperti Kantor Pemerintah Desa dan Kecamatan, Pemerintah Kabupaten. ▪ Data seperti kontribusi penghasilan dari kegiatan proyek dankomposisi sumber penghasilan penduduk, diolah dengan teknik tabulasi akan 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana air baku dan prasarana Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAK FREK
				<p>digolongkan dalam persentase serta dilakukan analisis dengan <i>descriptive analysis</i>, yaitu interpretasi terhadap kecenderungan yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah sampel ditentukan dengan cara <i>purposive sampling</i>, yaitu penentuan sampel berdasarkan pada kebutuhan penelitian dan diambil dari komunitas yang telah diketahui karakteristiknya 		
	Tingkat pendapatan masyarakat	Meningkatnya pendapatan penduduk dari upah/pendapatan yang dihasilkan dari proyek	Penerimaan tenaga kerja tahap konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengumpulan data dengan cara survey. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan cara wawancara dan observasi. Wawancara terhadap responden melalui kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. ▪ Informasi dan data perlu digali lebih dalam, akan dilakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, ▪ Data sekunder dikumpulkan dari instansi terkait seperti Kantor Pemerintah Desa dan Kecamatan, Pemerintah Kabupaten. ▪ Data seperti kontribusi penghasilan dari kegiatan proyek dankomposisi sumber 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama konstruksi sarana prasarana baku Sabu Berlar

INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
& NSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
n hap si n a air r s ung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji- Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
				<p>penghasilan penduduk, diolah dengan teknik tabulasi akan digolongkan dalam persentase serta dilakukan analisis dengan <i>descriptive analysis</i>, yaitu interpretasi terhadap kecenderungan yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah sampel ditentukan dengan cara <i>purposive sampling</i>, yaitu penentuan sampel berdasarkan pada kebutuhan penelitian dan diambil dari komunitas yang telah diketahui karakteristiknya 					
	Keresahan sosial dan kamtibmas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya pendapatan penduduk ▪ Tidak terjadinya keresahan sosial dan gangguan kamtibmas 	Penerimaan tenaga kerja tahap konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengumpulan data dengan cara survey. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan cara wawancara dan observasi. Wawancara terhadap responden melalui kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. ▪ Informasi dan data perlu digali lebih dalam, akan dilakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, ▪ Data sekunder dikumpulkan dari instansi terkait seperti Kantor Pemerintah Desa dan Kecamatan, Pemerintah Kabupaten. ▪ Data seperti kontribusi 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
				<p>penghasilan dari kegiatan proyek dankomposisi sumber penghasilan penduduk, diolah dengan teknik tabulasi akan digolongkan dalam persentase serta dilakukan analisis dengan <i>descriptive analysis</i>, yaitu interpretasi terhadap kecenderungan yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah sampel ditentukan dengan cara <i>purposive sampling</i>, yaitu penentuan sampel berdasarkan pada kebutuhan penelitian dan diambil dari komunitas yang telah diketahui karakteristiknya 					
	Kesempatan berusaha	Meningkatnya pendapatan penduduk	Penerimaan tenaga kerja tahap konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengumpulan data dengan cara survey. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan cara wawancara dan observasi. Wawancara terhadap responden melalui kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. ▪ Informasi dan data perlu digali lebih dalam, akan dilakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, ▪ Data sekunder dikumpulkan dari instansi terkait seperti Kantor Pemerintah Desa dan 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
				<p>Kecamatan, Pemerintah Kabupaten.</p> <ul style="list-style-type: none"> Data seperti kontribusi penghasilan dari kegiatan proyek dan komposisi sumber penghasilan penduduk, diolah dengan teknik tabulasi akan digolongkan dalam persentase serta dilakukan analisis dengan <i>descriptive analysis</i>, yaitu interpretasi terhadap kecenderungan yang ada. Jumlah sampel ditentukan dengan cara <i>purposive sampling</i>, yaitu penentuan sampel berdasarkan pada kebutuhan penelitian dan diambil dari komunitas yang telah diketahui karakteristiknya 					
TAHAP OPERASI									
FISIK-KIMIA									
	Kualitas udara	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas udara masih memenuhi baku mutu udara ambien sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik 	Kegiatan Penghijauan	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran kualitas udara dilakukan pengukuran di lapangan dengan menggunakan <i>High Volume Sampler</i> dan kemudian di analisis di laboratorium, Hasil analisis di bandingkan dengan baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4	3 bulan sekali selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Dinas Perhubungan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
		Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara <ul style="list-style-type: none"> Parameter yang dipantau yaitu: NO_x, SO_x, CO, Oksidan (O₃), Timbal (Pb) dan <i>Total Suspended Partikulat</i> (TSP) 		1991 Tentang Pengendalian Pencemaran. <ul style="list-style-type: none"> Parameter yang dipantau yaitu: NO_x, SO_x, CO, Oksidan (O₃), Timbal (Pb) dan <i>Total Suspended Partikulat</i> (TSP) 	di Desa Sukajaya Lempasing			Lempasing	
	Pola iklim mikro	<ul style="list-style-type: none"> Terjaganya vegetasi hutan di daerah tangkapan air Way Sabu Atas yaitu areal Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman Tetap berfungsi nya Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman sebagai 	Kegiatan Penghijauan	Melakukan pengamatan di lapangan	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan kabupaten	Sesuai kebutuhan selama kegiatan konstruksi berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
		recharge area/kawasan imbuhan air tanah di sekitar Way Sabu Atas			Pesawaran				
	Kualitas Air permukaan	Tidak berubahnya kualitas air Way Sabu atas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 kelas I peruntukan air baku air minum	Pemeliharaan Sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampling air permukaan dilakukan sesuai dengan SNI 6989.57:2008 tentang tekni pengambilan sampel air permukaan • Sampel air dianalisis, di laboratorium yang terakreditasi dan dibandingkan dengan baku mutu Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengelolaan Pencemaran Air untuk kelas I Air Baku Air Minum. • Parameter yang dianalisis (1) Fisika: kekeruhan, suhu, DO, DHL, Salinitas, TDS, Rasa, dan Bau (2) Kimia: Besi, Florida, Kesadahan, Klorida, mangan, Natrium, Nitrat, Nitrit, pH, Sulfat, Zat organik, Pb, Cr6+, Ni, Cu, Cd, Hg, (3) Mikrobiologi: Coli form dan E.Coli) 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi intake yang berada di Way Sabu Atas	3 bulan sekali selama tahap operasi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
	Kuantitas air permukaan	• Tidak bertambahnya debit air	Kegiatan Penghijauan	• Pengukuran debit Way Sabu Atas pada musim kemarau dan musim hujan dengan	Dilokasi kegiatan terutama di	Sesuai kebutuhan selama tahap	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi	BPLH Kabupaten Pesawaran

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAK FREK
		larian yang mengalir di sekitar lokasi kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Semakin meningkatnya infiltrasi air sehingga cadangan air tanah tetap terjaga • Debit andalan dan koefisien regim Way Sabu Atas tetap terjaga 		menggunakan <i>Current meter</i> <ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan koefisien regim sungai yaitu perbandingan antara debit musim hujan maksimum dan debit musim kemarau 	lokasi <i>intake</i> yang berada di Way Sabu Atas	konstr sarana prasar baku V Sabu A berlang
	Air larian/banjir	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bertambahnya debit air larian yang mengalir di sekitar lokasi kegiatan • Semakin meningkatnya infiltrasi air sehingga cadangan air tanah tetap terjaga • Debit andalan dan koefisien regim Way Sabu Atas 	Kegiatan Penghijauan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran debit Way sabu Atas pada musim kemarau dan musim hujan dengan menggunakan <i>Current meter</i> • Perhitungan koefisien regim sungai yaitu perbandingan antara debit musim hujan maksimum dan debit musim kemarau 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan kabupaten Pesawaran	Sesuai kebutu selama konstr sarana prasar baku V Sabu A berlang

INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
& ISI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
air g	Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	Lampung	dan BPLHD Provinsi Lampung
ap air g	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji- Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
		tetap terjaga							
BIOLOGI									
	Flora	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada gangguan terhadap pertumbuhan flora di sekitar rencana kegiatan ▪ Jumlah dan luas tanaman tidak berkurang 	Kegiatan penghijauan	<ul style="list-style-type: none"> • Survey di lapangan untuk melihat jenis dan jumlah flora yang berada di lokasi kegiatan • Perhitungan Jenis, keanekaragaman, dan kelimpahan flora • Metode perhitungan keanekaragaman, dan kelimpahan flora dengan menggunakan Index Shannon-Winner 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing serta sepanjang pembangunan jalur pipa transmisi Di lokasi Taman Hutan Raya Way Abdul Rahman	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung
	Fauna	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada gangguan terhadap pertumbuhan fauna di sekitar rencana kegiatan ▪ Jumlah dan 	Kegiatan penghijauan	<ul style="list-style-type: none"> • Survey di lapangan untuk melihat jenis dan jumlah fauna yang berada di lokasi kegiatan • Perhitungan Jenis, keanekaragaman, dan kelimpahan fauna Metode perhitungan keanekaragaman, dan 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL,	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
		jenis fauna tidak berkurang		kelimpahan fauna dengan menggunakan Index Shannon-Winner	R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing serta sepanjang pembangunan jalur pipa transmisi Di lokasi Taman Hutan Raya Way Abdul Rahman			Lempasing	
	Biota Perairan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada gangguan terhadap pertumbuhan biota perairan di sekitar rencana kegiatan ▪ Jumlah dan jenis biota perairan tidak berkurang 	Kegiatan penghijauan	<ul style="list-style-type: none"> • Survey di lapangan untuk melihat jenis dan jumlah biota air yang berada di lokasi kegiatan • Perhitungan Jenis, keanekaragaman, dan kelimpahan biota air • Metode perhitungan keanekaragaman, dan kelimpahan fauna dengan menggunakan Index Shannon-Winner 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing serta sepanjang pembangunan jalur pipa transmisi Di lokasi	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung, Dinas Kehutanan, BPLHD Provinsi Lampung	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
					Taman Hutan Raya Way Abdul Rahman				
Sosial Ekonomi dan Budaya									
	Tingkat pendapatan masyarakat	Meningkatnya pendapatan penduduk dari upah/pendapatan yang dihasilkan dari proyek	Pengoperasian Sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengumpulan data dengan cara survey. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan cara wawancara dan observasi. Wawancara terhadap responden melalui kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. ▪ Informasi dan data perlu digali lebih dalam, akan dilakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, ▪ Data sekunder dikumpulkan dari instansi terkait seperti Kantor Pemerintah Desa dan Kecamatan, Pemerintah Kabupaten. ▪ Data seperti kontribusi penghasilan dari kegiatan proyek dan komposisi sumber penghasilan penduduk, diolah dengan teknik tabulasi akan digolongkan dalam persentase serta dilakukan analisis dengan <i>descriptive analysis</i>, yaitu interpretasi terhadap kecenderungan yang ada. ▪ Jumlah sampel ditentukan dengan cara <i>purposive</i> 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan intake, R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
				<i>sampling</i> , yaitu penentuan sampel berdasarkan pada kebutuhan penelitian dan diambil dari komunitas yang telah diketahui karakteristiknya					
	Keresahan sosial dan kamtibmas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya pendapatan penduduk ▪ Tidak terjadinya gangguan kamtibmas 	Pengoperasian Sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengumpulan data dengan cara survey. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan cara wawancara dan observasi. Wawancara terhadap responden melalui kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. ▪ Informasi dan data perlu digali lebih dalam, akan dilakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, ▪ Data sekunder dikumpulkan dari instansi terkait seperti Kantor Pemerintah Desa dan Kecamatan, Pemerintah Kabupaten. ▪ Data seperti kontribusi penghasilan dari kegiatan proyek dankomposisi sumber penghasilan penduduk, diolah dengan teknik tabulasi akan digolongkan dalam persentase serta dilakuan analisis dengan <i>descriptive analysis</i>, yaitu interpretasi terhadap kecenderungan yang ada. 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam, Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
				<ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel ditentukan dengan cara <i>purposive sampling</i>, yaitu penentuan sampel berdasarkan pada kebutuhan penelitian dan diambil dari komunitas yang telah diketahui karakteristiknya 					
		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya pendapatan penduduk Tidak terjadinya gangguan kamtibmas 	Pemeliharaan Sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengumpulan data dengan cara survey. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan cara wawancara dan observasi. Wawancara terhadap responden melalui kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Informasi dan data perlu digali lebih dalam, akan dilakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, Data sekunder dikumpulkan dari instansi terkait seperti Kantor Pemerintah Desa dan Kecamatan, Pemerintah Kabupaten. Data seperti kontribusi penghasilan dari kegiatan proyek dankomposisi sumber penghasilan penduduk, diolah dengan teknik tabulasi akan digolongkan dalam persentase serta dilakuan analisis dengan <i>descriptive analysis</i>, yaitu 	Dilokasi kegiatan terutama di lokasi pembangunan <i>intake</i> , R1 di Dusun Marga dalam R2 di Markas TNI AL, R3 di Dusun Seribu, dan R4 di Desa Sukajaya Lempasing	Sesuai kebutuhan selama tahap konstruksi sarana dan prasarana air baku Way Sabu Atas Berlangsung	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji-Sekampung	BPLH Kabupaten Pesawaran, Aparat Kecamatan Teluk Pandan, dan BPLHD Provinsi Lampung, Kepala Dusun Marga Dalam , Kepala Dusun Seribu, dan Kepala Desa Sukajaya Lempasing	BPLH Kabupaten Pesawaran dan BPLHD Provinsi Lampung

NO	DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIPANTAU			BENTUK PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
	JENIS DAMPAK YANG TIMBUL	INDIKATOR/ PARAMETER	SUMBER DAMPAK	METODE PENGUMPULAN DATA & ANALISIS DATA	LOKASI PANTAU	WAKTU & FREKUENSI	PELAKSANA	PENGAWAS	PENERIMA LAPORAN
				<p><i>descriptive analysis</i>, yaitu interpretasi terhadap kecenderungan yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sampel ditentukan dengan cara <i>purposive sampling</i>, yaitu penentuan sampel berdasarkan pada kebutuhan penelitian dan diambil dari komunitas yang telah diketahui karakteristiknya. 					

GUBERNUR LAMPUNG,



M. RIDHO RICARDO